



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
SIKAP MODERASI BERAGAMA DI SMA NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ATIKA DURROTUN NASIKHAH

NPM. 22001011111



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
SIKAP MODERASI BERAGAMA DI SMA NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

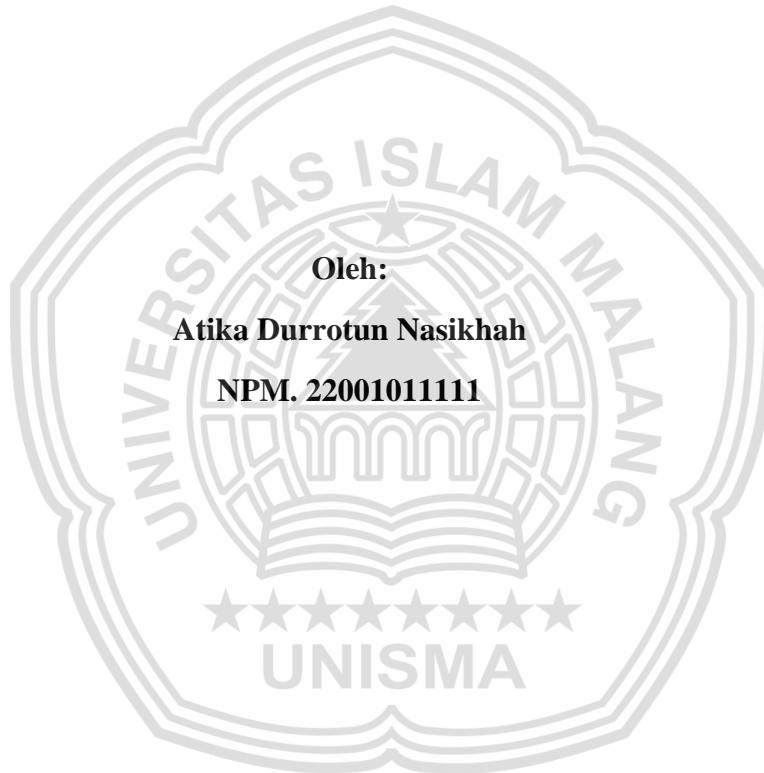
**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)**

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Atika Durrotun Nasikhah

NPM. 22001011111



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRACT

Durrotun, Atika. 2024. The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming Religious Moderation Attitudes at SMA Negeri 4 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Islam Malang. Supervisor 1 : Dr. Kukuh Santoso, M.PdI 2. Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M. PdI.

Keywords: Role, Islamic Religious Education Teachers, Religious Moderation.

SMA Negeri 4 Malang is a superior school and produces students who are experts in both science and technology and IMTAQ. This school was chosen as the location for the research because it is one of the famous schools in the city of Malang that has students with diverse religious and cultural backgrounds. Some of the students are Christians, Catholics, Buddhists, and the majority of students are Muslims.

Therefore, religious moderation is very important to be applied in this school environment. So this will not be separated from the role of Islamic Religious Education teachers, the diversity of religious backgrounds at SMA Negeri 4 Malang is more of an obstacle for Islamic Religious Education teachers compared to schools based on certain religions. This situation requires Islamic Religious Education teachers to provide a more in-depth explanation and strive to form a moderate attitude in students so that they can respond to differences and diversity wisely and with full tolerance.

From the above background, this study focuses on the role of Islamic Religious Education teachers, Islamic Religious Education teachers' strategies, and the results of Islamic Religious Education teachers in shaping religious moderation attitudes at SMAN 4 Malang. In this study, a qualitative approach is used, while the type of research uses natural observation. The data collection technique uses observation, interviews, and documentation.

Based on the research that has been conducted, it can be concluded that the role of Islamic religious education teachers in shaping religious moderation attitudes is to be a role model, provide guidance, and build an attitude of tolerance and tolerance. The strategy used by Islamic religious education teachers is to apply lecture methods, inclusive approaches, and implementation in life. Meanwhile, the results of Islamic religious education teachers in forming religious moderation attitudes at SMA Negeri 4 Malang are increasing understanding of religious moderation, the creation of a peaceful environment, and the strengthening of diversity values.

DAFTAR ISI

Contents

MOTTO	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Konteks Penelitian	1
B.Fokus Penelitian	3
C.Tujuan Penelitian	4
D.Kegunaan Penelitian	4
E.Definisi Operasional	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A.Peran Guru	7
B.Pendidikan Agama Islam	12
C.Moderasi Beragama	20
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B.Kehadiran Peneliti	30
C.Lokasi Penelitian	31
D.Sumber Data	32

A. Konteks Penelitian

SMA Negeri 4 Malang merupakan sekolah yang unggul dan mencetak peserta didik yang ahli dalam pengetahuan baik IPTEK dan IMTAQ. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang terkenal di kota Malang yang memiliki peserta didik dengan latar agama dan budaya yang beragam. Sebagian peserta didiknya beragama Kristen, Katolik, budha, dan mayoritas peserta didiknya beragama Islam. Oleh karena itu, moderasi beragama menjadi sangat penting untuk diterapkan di lingkungan sekolah ini. Dengan sikap moderat dalam beragama, para peserta didik diajarkan untuk menghargai perbedaan dan tidak bersikap ekstrem atau fanatik terhadap agama masing-masing. Sekolah ini memiliki komitmen untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik sebagai upacaya mencegah paham radikal dan intoleransi.

Melalui pemahaman moderasi beragama peserta didik diharapkan dapat membangun sikap toleransi, saling menghormati, dan terbuka terhadap perbedaan keyakinan. Mereka diajarkan untuk mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan seperti kasih sayang, perdamaian, dan persaudaraan di atas perbedaan agama. Dengan demikian, konflik dan perpecahan atas nama agama dapat dihindari. Pada sekolah ini moderasi beragama juga penting untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Para peserta didik dibekali pemahaman bahwa keragaman merupakan kekayaan bangsa yang harus disyukuri, bukan untuk saling membenci atau merendahkan. Sikap moderat akan mencegah paham-paham radikal yang dapat mengancam kebhinekaan Indonesia. Dengan menanamkan moderasi beragama sejak dini, diharapkan para peserta didik dapat tumbuh menjadi generasi yang cinta damai, menghargai perbedaan, dan memiliki jiwa

toleransi tinggi. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi mereka kelak dalam menjalani kehidupan di masyarakat yang majemuk.

Fenomena yang terjadi di SMA Negeri 4 Malang ini yaitu peserta didiknya memiliki sikap toleransi, sebagaimana ketika peserta didik yang beragama Islam melakukan sholat dhuhur secara berjamaah maka peserta didik lain memberikan kesempatan kepada peserta didik yang beragama Islam untuk melaksanakan kewajibannya. Begitu pula pada hari Jumat minggu pertama dan kedua, peserta didik yang beragama Islam melaksanakan kegiatan keagamaan istighosah. Sementara pada minggu ketiga dan keempat, mereka melakukan tadarus Al-Qur'an. Pembacaan tadarus Al-Qur'an tidak dilakukan setiap hari karena SMA Negeri 4 Malang merupakan sekolah umum yang memiliki peserta didik dengan kepercayaan yang berbeda-beda. Peserta didik yang beragama agama lain juga melakukan kegiatan keagamaan sesuai dengan kepercayaan mereka masing-masing, yang dikoordinir oleh guru agama mereka masing-masing. Hal ini dapat dianggap sebagai indikator moderasi beragama, yaitu toleransi (Observasi, 2023).

Sekolah Menengah Atas ini mayoritas peserta didiknya beragama Islam, maka hal tersebut tidak akan terlepas dari peran guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Malang diminta untuk selalu memberikan pemahaman terkait nilai-nilai toleransi antar umat beragama agar menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan kehidupan yang tenram serta damai di lingkungan sekolah, dimana sesama peserta didik dapat berinteraksi dan bergaul dengan baik tanpa memandang perbedaan keyakinan, seluruh kegiatan keagamaan dapat dilaksanakan dengan khidmad oleh masing-masing pemeluk agama tanpa ada gangguan atau sikap intoleransi, dan tidak adan diskriminasi atau perlakuan khusus bagi peserta didik dari agama tertentu dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya. (Wawancara, 2024)

Dalam pelaksanaannya guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Malang berperan sebagai seperti menjadi sosok teladan bagi peserta didik, memberikan bimbingan dalam kehidupan sehari-hari dan

membangun sikap toleransi dan tenggang rasa pada peserta didik. Nilai-nilai tersebut bertujuan untuk menumbuhkan sikap moderat dalam beragama pada peserta didik. Guru pendidikan agama Islam di sekolah ini strategi yaitu dengan ceramah, metode ceramah ini bertujuan untuk menyampaikan materi pelajaran agama Islam yang mencangkup nilai-nilai moderasi beragama. Guru pendidikan agama Islam pada sekolah ini juga menerapkan pendekatan inklusif dalam proses pembelajaran. Dimana peserta didik dari berbagai latar belakang agama dilibatkan secara aktif dan dihargai pendapatnya, dengan hal tersebut bisa menjadi contoh sikap terbuka dan menghargai keberagaman. (Observasi, 2023)

Keragaman latar belakang agama di SMA Negeri 4 Malang menjadi rintangan yang lebih bagi guru Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan sekolah yang berbasis agama tertentu. Situasi ini menuntut guru Pendidikan Agama Islam untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam serta mengupayakan pembentukan sikap moderat pada peserta didik agar mereka dapat menyikapi perbedaan dan keberagaman dengan bijak dan penuh toleransi. (Wawancara, 2023)

Dari penjelasan diatas, ditemukan fenomena faktual yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Maka peneliti mengambil judul penelitian **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama di SMA Negeri 4 Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka beberapa pokok masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama di SMAN 4 Malang?
2. Apa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama di SMAN 4 Malang?

3. Bagaimana hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama di SMAN 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang sesuai dengan realita bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama di SMA Negeri 4 Malang. Maka tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan sikap moderasi beragama di SMAN 4 Malang
2. Mengkaji strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan sikap moderasi beragama di SMAN 4 Malang
3. Mengimplementasi hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan sikap moderasi beragama di SMAN 4 Malang

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan terutama pembentukan sikap moderasi beragama
 - b. Memberikan kontribusi pengetahuan tentang nilai-nilai moderasi beragama di sekolah

- c. Sebagai acuan dan bahan kajian agar dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis manfaat dan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi praktisi dan pembelajaran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi sekolah dalam upaya pembentukan sikap moderasi beragama pada peserta didik.

b. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan gagasan yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam membentuk sikap moderasi beragama peserta didik di lingkungan sekolah.

c. Bagi Peserta didik

Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang pentingnya memahami dan memiliki sikap moderasi beragama. Diharapkan peserta didik dapat lebih bijak dan toleran dalam menyikapi sebuah perbedaan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama duduk di dunia perkuliahan, serta sebagai modal peneliti untuk menjadi seorang pendidik yang bisa mengajarkan kepada peserta didik mengenai moderasi beragama.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa pokok-pokok istilah penting yang terkandung didalamnya. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Peran Guru

Suatu posisi seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengajaran berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan agar peserta didik dapat mengembangkan akhlak dan perilaku yang baik dan memiliki kecerdasan dalam berpikir dan bertindak

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu bentuk pendidikan yang ditujukan untuk membekali peserta didik dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama Islam .

3. Sikap Moderasi Beragama

Sikap moderasi beragama adalah sikap yang mengedepankan keseimbangan. Moderasi beragama berpatok pada perilaku yang dilakukan secara seimbang, tidak berlebihan, dan tidak ekstrim, dengan tetap menjaga keyakinan ajaran agama yang dianut.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terkait peran guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama di SMA Negeri 4 Malang, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama di SMA Negeri 4 Malang adalah menjadi sosok suri tauladan bagi peserta didik, memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, dan membangun sikap toleransi dan tenggang rasa pada peserta didik.
2. Strategi guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama di SMA Negeri 4 Malang yaitu menggunakan metode ceramah dimana merupakan strategi ini merupakan strategi yang efektif dalam pemahaman sikap moderasi beragama, pendekatan inklusif merupakan strategi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sikap moderasi beragama, dan implementasi sikap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama di SMA Negeri 4 Malang adalah meningkatkan pemahaman tentang sikap moderasi beragama pada peserta didik, terciptanya lingkungan yang damai dalam lingkungan sekolah, dan menguatnya nilai keberagaman.

B. Saran

Berdasarkan analisis dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan khususnya bagi SMA Negeri 4 Malang sebagai tempat penelitian. Berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi kepala sekolah, sangat diharapkan agar terus menjaga dan mendukung kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik. Para kepala sekolah perlu memastikan bahwa penanaman sikap moderat dalam beragama menjadi bagian yang terintegrasi dalam program pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru Pendidikan agama Islam, diharapkan agar nilai-nilai yang telah tertanam dalam diri para peserta didik dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Para guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam mengajarkan konsep moderasi beragama dengan menggunakan strategi-strategi pengajaran yang inovatif dan relevan bagi peserta didik SMA Negeri 4 Malang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar penelitian selanjutnya terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama pada peserta didik dapat terus dikembangkan dan diperdalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jamil Wajab, dkk (2023). *Saga Moderasi dari Penjuru Indonesia*. cetakan pertama. Kementerian Agama RI.
- Aldin., M (2023) Moderasi Beragama Ciptakan Pendidikan Inklusif Bagi Perdamaian Dunia, (Online), (<https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/moderasi-beragama-ciptakan-pendidikan-inklusif-bagi-perdamaian-dunia>), diakses 29 April 2024.
- Azlan, Humaidi (2023). Internalisasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama dalam Membentuk Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMA KARYA 45 Kabupaten Musi Rawas. Master Thesis UIN Fatmawati Bengkulu
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.
- Faiz., Fauzinudin, M (2023). Moderasi Beragama: Pilar Kebangsaan dan Keberagaman, (Online), (<https://kemenag.go.id/kolom/moderasi-beragama-pilar-kebangsaan-dan-keberagaman-MVUb9>), diakses 29 April 2023. F
- Feny Rita Fiantika, dkk (2022) Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet.1) Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. Hal.4
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., & Mouw, E. (t.t.). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF.
- Hasana, F. D., . S., & Nugraha, D. M. (2021). Pentingnya Sikap Toleransi Di Masa Pandemi Covid-19. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 6(2), 94–100. <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i2.46734>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasyim Hasanah, (2016) TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial), *Jurnal at-Taqaddum*, 8.1. Hal. 26-29
- Kartini, K., Sinurat, A., & Napitu, U. (2023). Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru di SDN 091561 Afd.A Pagar Jawa. *Journal on Education*, 5(4), 14235–14240. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2447>
- Kartini, K., Sinurat, A., & Napitu, U. (2023). Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru di SDN 091561 Afd.A Pagar Jawa. *Journal on Education*, 5(4), 14235–14240. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2447>
- Kusnadi, Y. (2016). PARADIGMA Vol. XVIII. No.2 September 2016.

- Lailasiyam, Nuning (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV SDN 021 Tarakan. Tarakan: Universitas Borneo Tarakan
- Mubaraq, A. Z. (2023). Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhammad Rijal Fadli, (2021), Memahami desain metode penelitian kualitatif, Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol.21.(1). 34-38
- Muri Yusuf (2017) Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan (Cet.4), Jakarta: Kencana. Hal. 372
- Muri Yusuf (2017) Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan (Cet.4), Jakarta: Kencana. Hal. 400 (Teknik Analisis Data).
- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(5), 867–875. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170> Putra, W. H., & Musthofa, T. (t.t.). Medan Makna Ayat-Ayat Pendidikan Inklusif dalam Al-Qur'an.
- Ni'mah, A., L (2020). Konsep Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. H. M Quraish Shihab, MA, Semarang: Universitas Walisongo.
- Nurhasanah,. I, S. Pengaruh Lingkungan Terhadap Kualitas Belajar, (online), (<https://smkpatriot-kng.sch.id/read/123/pengaruh-lingkungan-terhadap-kualitas-belajar0>, diakses 29 april 2024
- Rohmatin Sri Wijayanti Sukiya (2023). Pemikiran Pendidikan Perspektif Nurcholis Majid Dan Relevansinya Di Indonesia Saat Ini. Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Kediri.
- Rosyidah, Euis (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Tpq Al-Azam Pekanbaru. Jurnal Kependidikan Islam, 9 (2). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v9i2.5017>
- Samsudin,. Syafri (2023). Analisis Moderasi Beragama Perspektif Yusuf Al Qardhawi dan M. Quraish Shihab Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Santoso,. Kukuh (2020). Unisma dan Moderasi Beragama. <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/442126/unisma-dan-moderasi-beragama>. Diakses pada 19 Mei 2024
- Simanihuruk, P., Tamba, D., & Sagala, R. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Medan). Jurnal Manajemen dan Bisnis, 98–112. <https://doi.org/10.54367/jmb.v21i1.1189>

- Simanjutak, D. S (2022). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Quraish Shihab Dalam QS Al Baqoroh Ayat 30, QS Hud Ayat 61, QS Ad Dzariyat Ayat 56. Bengkulu. Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.
- Sriyana (2020). Antropologi Sosial Budaya. Cetakan pertama. Klaten: Lakeisha.
- Alwi, A., & Ferils, M. (2020). Pengaruh kualitas produk dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian.
- Suhendri, H. (2017). Pengembangan Instrumen Pengukuran Tenggang Rasa Peserta Didik.
- Sundari, S., Haris, A., & Mansur, R. (2024). Pendidikan Agama Islam Multikultural (Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam Dan Barat). NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 5(1), 406–413. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.2193>
- Syafnidawaty, (2020) Pengertian Data Sekunder. (<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>) diakses 29 April 2024
- Thalha Alhamid dan Budur Anufia, (2019), : Instrumen Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019
- Tjutju Sundari, Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032.
- Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Mulyatno, C. B., Tanureja, I. S., Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Widodo, A., & Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. (2023). Pendidikan Agama Sebagai Proses Komunikasi Pengalaman Lintas Iman Berdasarkan Pemikiran Y. B. Mangunwijaya. Jurnal Teologi, 12(01), 35–57. <https://doi.org/10.24071/jt.v12i01.6163>
- Utami, Yulia Puput (2022). Analisis Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Kelas V SD Negeri Karangjati 03 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. S1 Thesis. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Wandi, S., Nurharsono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. Journal of Physical Education.